ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN POMPA TAMBANG PADA PT REZKI ABADI BALIKPAPAN

Diajukan Oleh :

Dian Irda Pratiwi

4518013117

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2022

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pompa Tambang Pada PT. Rezki Abadi
2. Nama Mahasiswa : Dian Irda Pratiwi
3. Nomor Stambuk : 4518013117
4. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
5. Program Studi : Akuntansi
6. Tempat Penelitian : PT Rezki Abadi

Telah disetujui :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., CA	**Adil Serjawan, SE., M.Si., Ak., CA**

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai salah satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa	Ketua Program Studi Akunta
Dr. Hj. Herminawaty Abu Bakar, SE., MM.	**Thanwain, SE., M.Si**

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama	: Dian Irda Pratiwi
Nim	:4518013117
Jurusan	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Judul	: Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pompa Tambang Pada PT. Rezki Abadi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain atau memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak tedapat karya atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan yang saya buat secara sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 11 Agustus 2022

Mahasiswa yang bersangkutan

METERAI TEMPEL

Dian Irda Pratiwi

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN POMPA TAMBANG PADA PT REZKI ABADI BALIKPAPAN

Oleh
Dian Irda Pratiwi

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bosowa

ABSTRAK

DIAN IRDA PRATIWI.2022.Skripsi. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pompa Tambang Pada PT. Rezki Abadi Balikpapan dibimbing oleh Firman Menne sebagai Dosen Pembimbing 1 dan Adil Setiawan sebagai Dosen Pembimbing 2.

Akuntansi penjualan adalah kegiatan penjualan yang dilaksanakan perusahaan dengan mengirimkan barang atau jasa kepada pelanggan dan dalam jangka waktu tertentu perusahaan akan memiliki piutang kepada pembeli tersebut. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pompa tambang di PT.Rezki Abadi. metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif dimana pendekatan kualitatif merupakan metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak dapat digunakan melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya melainkan melalui suatu peristiwa atau tingkah laku manusia dalam kondisi tertentu menurut perpektif peneliti.

Adapun hasil penelitan yang di dapat berdasarkan wawancara menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan pompa tambang PT,Rezki Abadi Balikpapan sudah terlaksana dengan sangat baik dan cukup memadai serta telah sesuai kebutuhan yang diperlukan perusahaan dan telah dilaksanakan secara efisien.

Kata kunci: Penjualan, Sistem Informasi Akuntansi

ANALYSIS OF MINING PUMP SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AT PT REZKI ABADI BALIKPAPAN

By
Dian Irda Pratiwi
Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Bosowa University

ABSTRACT

Dian irda pratiwi. 2022.Skripsi. accounting information system analysis sales at PT.Rezki Abadi Balikpapan under the guidance of Mr. Firman Menne as a first counsellor and Mr. Adil Setiawan as a second counsellor

Sales accounting is a sales activity that a company carries out by delivering goods or services to customers and within a certain period of time the company will have receivables to such buyers . As for this study, it aims to find out how the application of the mining pump sales accounting information system at PT. Rezki Abadi Balikpapan.

The research method used is a qualitative approach method where the qualitative approach is an analytical method used to describe or analyze a research result but cannot be used through statistical procedures or other calculations but through an event or human behavior under certain conditions according to the researcher's perspective .

The results of the research obtained based on the interview show that the accounting information system for the sale of PT. Rezki Abadi Balikpapan mine pumps has been carried out very well and is quite adequate and has been in accordance with the needs needed by the company and has been implemented efficiently.

Keywords: Sales, Accounting Information System

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan ka runia-Nya, shalawat dan salam senantiasa kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis diberi kesehatan, kesempatan dan pengetahuan untuk menyelesaikan penyususnan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir dan menjadi satu syarat dalam memporoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas bosowa, dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pompa Tambang Pada PT. Rezki Abadi"

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda (Asdar) dan Ibunda (supriyatin) yang selama ini selalu mendoa'akan, memberikan kasih sayangnya, semangat, motivasi, pengorbanan, dukungan, serta moral dan materinya yang sangat berarti bagi penulis. Begitu juga rasa terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa Makassar Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, ST.,M.Si.
2. Bapak Dr. Hj. Herminawaty Abu Bakar, SE., MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
3. Ibu Indrayani Nur, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa dan Ibu Miah Said, SE., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.

4. Bapak Thanwain, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
5. Kepada Bapak Dr. Firman Menne, SE.,M.Si. AK.,CA. sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Adil Setiawan, SE.,M.Si.,AK.,CA. sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan serta dorongan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan baik online maupun offline serta dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Beserta seluruh staf Universitas Bosowa Makassar yang terlibat, terima kasih atas bantuannya selama proses pengurusan administrasi.
7. Bapak Rezki Pradika Halik selaku direktur utama PT.Rezki Abadi yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk meneliti di PT.Rezki Abadi dan Pegawai PT.Rezki Abadi yang telah meluangkan waktu dan membantu memberikan informasi selama masa penelitian.
8. Saudari saya asmiranda yang selalu memberikan doa dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terimakasih juga untuk sahabat – sahabat penulis, Zahwa, Pipit, Nadila, Hadi, Nadia, Wilda, Ulfa, cindy, Ira, Osama, dan Liu atas semangat, bantuan serta motivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis terkhususnya Akuntansi B yang telah memberikan bantuan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman KKN saya khususnya dusun Parengki yang telah memberi support dalam penyususnan skripsi saya.
12. Seluruh kakak-kakak, adik-adik dan teman-teman organisasiku baik itu dari BEM dan Himpunan yang telah memberikan banyak warna selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini serta menjadi rumah untuk belajar diluar bangku perkuliahan.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang berkenen memberikan bantuan, baik moril maupun materian sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kiranya pembaca berkenen memberikan saran dan kritik demi perbaikan penelitian kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semogga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat.

Makassar, 02 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEORSINILAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **6**
1.1 Latar Belakang 6
1.2 Rumusan Masalah 11
1.3 Tujuan Penelitian 11
1.4 Manfaat Penelitian 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**
2.1 Kerangka Teori 13
2.1.1 Pengertian Sistem 13
2.1.2 Informasi 14
2.1.3 Akuntansi 14
2.1.4 Sistem Informasi 15
2.1.5 Sistem Akuntansi 16
2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi 18
2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan 26
2.2 Penelitian Terdahulu 33
2.3 Kerangka Pikir 35
BAB III METODE PENELITIAN **36**
3.1 Daerah Penelitian 36
3.2 Metode Pengumpulan Data 36
3.3 Jenis dan Sumber Data 37
3.4 Metode Analisis Data 38
3.5 Definisi Operasional 38
BAB IV PEMBAHASAN **40**

4.1 Deskripsi Perusahaan 40
4.1.1 Sejarah Perusahaan 40
4.1.2 Tujuan Pendirian Perusahaan 41
4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan 41
4.2 Data dan Hasil Penelitian 41
4.2.1 Ketentuan Pengadaan Pompa 42
4.2.2 Sistem dan Prosedur Penjualan Tunai PT. Rezki Abadi Balikpapan.....43
4.2.3 Sistem dan Prosedur Penjualan Kredit PT. Rezki Abadi Balikpapan....46
4.2.4 Rujukan Penulis Untuk Sistem Penjualan Tunai Perusahaan 48
4.3 Pembahasan Penelitian 51
4.3.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pompa Pada PT. Rezki Abadi Balikpapan.....51
4.3.2 Sistem Pencatatan Gudang PT. Rezki Abadi Balikpapan.....54
4.3.3 Laporan Penjualan Ke Pimpinan PT. Rezki Abadi Balikpapan.....56
4.3.4 Sistem Pengiriman Pompa PT. Rezki Abadi Balikpapan.....57
BAB V PENUTUP.....62
5.1 Kesimpulan.....62
5.2 Saran.....63
DAFTAR PUSTAKA.....65
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....35

Gambar 4.1 Flowchart Sistem Penjualan Tunai PT. Rezki Abadi Balikpapan.....45

Gambar 4.2 Rujukan Penulis Untuk Sistem Penjualan Tunai
PT. Rezki Abadi Balikpapan 47

Gambar 4.3 Flowchart Sistem Penjualan Kredit PT. Rezki Abadi Balikpapan.....50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu lembaga yang dibangun oleh seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba yang maksimal dan kegiatan dari perusahaan adalah memproduksi dan mendistribusikan segala kebutuhan manusia. Pada umumnya perusahaan dibuat untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya, selain itu perusahaan juga dibuat untuk mendapatkan laba yang maksimal dan mencapai target yang sudah ditentukan.

Era globalisasi seperti saat ini persaingan antar perusahaan menjadi semakin kompleks, oleh karena itu penting bagi suatu perusahaan untuk memiliki sistem informasi yang dapat memberikan laporan dengan tepat, akurat, dan terpercaya. Setiap perusahaan harus memiliki suatu sistem informasi yang baik dan jelas agar suatu perusahaan bisa lebih terarah dalam mendapatkan laba yang maksimal dan meminimalisirkan kemungkinan terjadinya kendala yang akan terjadi dalam kegiatan suatu perusahaan. Infomasi yang tepat waktu, jelas dan relevan dibutuhkan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Informasi yang akurat dan lengkap memegang peranan penting dalam perkembangan suatu perusahaan.

Tambang batu bara yang terdapat di Kalimantan Timur menjadi sektor yang paling potensial di tahun 2022, seiring dengan harga komoditas mineral tambang

yang meningkat. Disisi lainm Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sektor pertambangan dan penggalian tumbuh positif sebesar 4 persen sepanjang 2021. Lebih lanjut, pertumbuhan ekonomi sepanjang 2022 tercatat mencapai 3,64 persen.

Fenomena yang terjadi di PT. Rezki Abadi Balikpapan saat ini mengenai kondisi tambang batu bara yang menjadi sektor potensial dari itu sistem informasi akuntansi penjualan perusahaan ini menunjukkan hasil yang baik dan positif. Dalam mewujudkan pengelolaan aktivitas penjualan perusahaan secara optimal dan ekonomis dibutuhkan adanya pengendalian internal yang dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Pimpinan perusahaan bertanggung jawab atas pengadaan pengendalian internal yang baik bagi perusahaan.

Henri Jaya (2018) hasil penelitian yang didapatkan masih adanya fungsi pengiriman yang ganda, masih kurangnya kelengkapan dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai dan penerimaan kas. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dalam penelitian ini masih kurang baik dan lemah karena tidak ada cap yang dilunasi dalam tagihan dari fungsi tunai atau fungsi pengiriman.

Selanjunya penelitian yang dilakukan oleh Hery Haerudin (2020) mendapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi penjualan pada Apotik Generik Cileunyi Bandung ini telah berjalan dengan efektif dan efisien, sistem yang berjalan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, dengan sistem operasi yang mudah untuk digunakan dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan.

Nila Sari (2017) mendapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada CV.Putra Tunas Mandiri Padang terdapat perangkapan tugas dalam satu bidang, administrasi tidak mengecek barang yang dipesan pembeli terlebih dahulu digudang, tidak adanya persetujuan pimpinan pada faktur penjualan kredit, tidak ada dokumen penagihan kepada pelanggan.

Dari gap riset diatas terdapat perbedaan pada penelitian dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada sistem informasi PT. Rezki Abadi Balikpapan berjalan dengan baik, tidak ada perangkapan tugas, dan pada administrasi penjualan menerbitkan faktur penjualan serta membuatkan surat tagihan kepada pembeli saat transaksi.

Informasi akuntansi merupakan *output* dari sistem informasi yang ada yang dikomunikasikan kepada users atau kepada orang-orang yang membutuhkan informasi sehingga informasi tersebut berguna. Informasi dapat menjadi *feedback* atau umpan balik untuk melakukan perbaikan jika terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan manajemen. Penerapan informasi yang memadai akan menunjuang pengendalian intern yang efektif, dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian sistem yang dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengambil suatu keputusan yang memberikan pengaruh pada perusahaan sehingga perusahaan mampu menghadapi tantangan dari perusahaan-perusahaan yang sejenis. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan perubahan yang begitu besar terhadap perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Pengguna dalam sistem informasi akuntansi merupakan keharusan bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan dalam perusahaan secara lebih cepat, akurat, efisien, dan efektif, walaupun informasi yang dihasilkan merupakan olahan dari komputer. Sistem infomasi akuntansi atas penjualan merupakan sistem yang sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan.

Perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi khususnya atas penjualan akan membantu manajemen untuk mengambil keputusan yang baik sehingga tujuan utama dari perusahaan dapat tercapai. Analisis terhadap sistem informasi akuntansi penjualan sangat dibutuhkan. Karena tolak ukur dari keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari penjualan perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan pula keefektifikan fungsi penjualan akan berbanding lurus dengan laba yang diperoleh. Kemudian laba yang diperoleh akan terkelolah dengan baik.

PT. Rezki Abadi Balikpapan salah satu perusahaan penjualan yang dergerak dibidang industri pertambangan, berlokasi di Balikpapan yang didirikan pada tahun 2010 sejak awal berdiri nya hingga sekarang perusahaan ini berkonsentrasi dalam penjualan mesin multiflow serta pompa *dewatering* sebagai perusahaan penjualan pompa tambang. Sistem penjualan yang digunakan adalah pembayaran cash dan kredit.

Perusahaan ini dari tahun ke tahun terus berusaha untuk mengoptimalkan produksi pompa tambang. Sistem penyaliran tambang yang diterapkan pada pompa adalah sistem penyaliran *mine dewatering* dan *mine drainage.* Secara *mine dewatering* dengan membiarkan air masuk ke lokasi tambang untuk ditampung dalam kolam penampungan yang kemudian dikeluarkan menggunakan pompa,

dan secara *mine drainage* bertujuan untuk mencegah air masuk ke lokasi tambang dengan cara pembuatan saluran terbuka disekitar fit.

Dalam sistem penyaliran tambang, pompa berfungsi untuk mengeluarkan air dari tempat kerja. Jenis pompa yang banyak digunakan dalam kegiatan penyaliran tambang adalah pompa sentrifugal yang dibantu dengan instalasi pipa yaitu saluran tertutup, yang digunakan untuk mengalirkan fluida. Pipa untuk keperluan pemompaan biasanya terbuat dari bahn *Polyethylene* atau pipa HDPE.

Selain itu informasi yang didapatkan PT. Rezki Abadi Balikpapan ini telah berjalan selama kurang lebih 12 tahun dengan omset penjualan yang baik. Akan tetapi dengan penjualan yang baik tersebut belum memiliki sistem informasi akuntansi yang baik terutama di fungsi penjualan. Ini dikarenakan belum terlaksananya prosedur penjualan seperti masih menggunakan sistem manual, belum menggunakan sistem komputerisasi dalam kegiatan penjualan dan permasalahan pada penjualan seperti tidak tepat waktu mengirim barang barang dan barang yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan.

Dalam menjalankan proses penjualan barang, PT Rezki Abadi menggunakan sistem *Purchase Order*, apabila surat *Purchase Order* telah terbit maka diwajibkan para karyawan untuk segera menyiapkan barang yang telah dipesan oleh konsumen. Jika barang tersebut belum disiapkan secepat mungkin terjadi keterlambatan dalam hal pengiriman barang. Seiring dengan berkembangnya bisnis, maka perusahaan membutuhkan sistem informasi yang terkait dengan penjualan untuk membantu operasional perusahaan.

Penjualan sangatlah penting dan merupakan salah satu roda penggerak dalam kelangsungan hidup usaha perusahaan. Agar kegiatan penjualan dapat

berjalan secara efektif, tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka perlu adanya sistem informasi akuntansi yang tepat dan baik. Sehingga kegiatan operasional berjalan dengan efektif dan efisien, serta menjamin adanya keandalan mengenai catatan laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi penjualan ini bertujuan untuk mendukung aktivitas bisnis perusahaan dalam mengelola dan memproses data transaksi secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi penjualan yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses dengan cara manual atau di proses dengan cara terkomputerisasi. Sistem informasi akuntansi penjualan sangat berperan dalam meningkatkan omset penjualan dan mencari pangsa pasar yang lebih luas, karena akan membantu manajemen perusahaan dalam menyediakan informasi yang berkaitan dengan semua kegiatan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis melakukan penelitian pada PT Rezki Abadi Balikpapan sebagai perusahaan dagang. dalam hal ini penulis ingin mengetahui analisis sistem informasi akuntansi penjualan PT Rezki Abadi Balikpapan. Sehingga ditetapkan judul yaitu "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pompa Tambang Pada PT Rezki Abadi Balikpapan.**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah yaitu, bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan pompa tambang PT Rezki Abadi Balikpapan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pompa tambang PT Rezki Abadi Balikpapan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk memberi masukan bagi perusahaan dalam mengelola sistem penjualan.

2. Bagi universitas

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan sehingga dapat dimanfaatkan segenap pihak sebagai referensi ataupun tambahan informasi dan pengetahuan.

3. Bagi penulis

   Penelitian ini memberi wawasan dan pengalaman tentang penerapan dan perlakuan akuntansi aset tetap didalam perusahaan dan membandingkan antara teori dan praktik yang ada di perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan suatu penjelasan yang yang menguraiakan mengenai teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar menghindari teori-teori yang tidak mempunyai hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem berasal dari Bahasa latin yaitu *systema* atau Bahasa yunani *sustema* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Sistem juga merupakan sebuah kesatuan bagian-bagian yang saling memiliki hubungan yang berbeda dalam suatu wilayah, serta memiliki item-item sebagai penggerak.

Menurut Cahya, (2020) mengemukakan bahwa sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan.

Sedangkan menurut Baridwan, (2015) mengemukakan bahwa sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Wongso (2016), Sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana system biasanya terbagi dalam sub sistem

yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat mendasar yang sangat diperlukan oleh suatu kegiatan dalam pengambilan suatu keputusan agar tidak terjadi kesalahan. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima informasi. Adapun definisi informasi menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Anggraeni dan Irvani, (2017) menjelaskan bahwa informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima.

Trimahardhika, (2017) Informasi merupakan suatu data yang telah diolah, diklasifikasikan dan diinterprestasikan serta digunakan untuk proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian informasi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai dan mempunyai nilai fikir yang nyata berguna bagi pembuatan keputusan.

2.1.3 Akuntansi

Akuntansi dalam suatu bisnis maupun perusahaan memiliki peranan sangat penting dalam membantu melancarkan tugas dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi serta detail keuangan dalam manajemen perusahaan. Adapun pengertian

akuntansi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Amin W, (2015) Akuntansi adalah suatu aktifitas jasa (mengidentifikasikan, mengukur, mengklasifikasikan, menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Badriyah, (2015) Akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi, kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka di input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan.

Dari pengertian akuntansi diatas, maka akuntansi terdiri dari tiga aktifitas atau kegiatan utama menurut Badriyah (2015), yaitu:

1. Aktifitas identifikasi, yaitu mengidentifikasikan transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan.
2. Aktifitas pencatatan, yaitu aktifitas yang dilakukan untuk mencatat transaksi-transaksi yang telah diidentifikasi secara kronologis dan sistematis.
3. Aktifitas komunikasi, yaitu aktifitas untuk mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan atau pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal.

2.1.4 Sistem Informasi

1. Pengertian Sistem Informasi

Badriyah, (2015) Sistem informasi pada umunya merupakan sebuah system dalam perusahaan yang didalamnya terdapat kumpulan orang, teknologi, fasilitas bahkan metode kerja sehingga menghasilkan komunikasi dan proses kerja internal maupun eksternal yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan berdasarkan infomasi yang ada pada sistem tersebut. Sistem informasi adalah data yang berguna dan

diolah sehingga dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Informasi yang diberikan harus memenuhi syarat *relevan*, tepat waktu, akurat dan lengkap. Sistem informasi sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan sistem informasi manajemen perusahaan lebih mudah dalam mengambil keputusan dan dapat membantu operasional dalam perusahaan.

Menurut Krismiaji (2015) sistem informasi merupakan cara-cara yang di organisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengelolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasikan untuk menyimpan, mengelola, dan mengandalkan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.5 Sistem Akuntansi

2.1.5.1. Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut James (2017) Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan prosedur yang digunakan untuk

merangkum semua data yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan dan mengorganisir. Sehingga informasi yang dihasilkan bisa dijadikan acuan untuk mengambil keputusan yang dibutuhkan pihak manajemen perusahaan dan pihak lain yang berkepentingan.

2.1.5.2. Tujuan Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016), terdapat tujuan umum penyusunan system akuntansi berikut penjelasannya:

a. Menyediakan infomrasi untuk pengelolaan kegiatan usaha baru,
b. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya.
c. Memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan menyediakan vatatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
d. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Uraian dan tujuan sistem akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan faktor utama pendorong agar manajemen perusahaan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang terstruktur.

2.1.5.3. Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Suatu sistem akuntansi mempunyai unsur-unsur pokok, menurut Mulyadi (2016) unsur suatu sistem akuntansi adalah:

a. Formulir
   Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi-transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam di atas secarik kertas. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan.

b. Jurnal
   Jurnal merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sumber informasi pencatatan dalam jurnal adalah

formulir. Dalam jurnal ini, data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan dan jurnal umum.

c. Buku besar
Buku besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Rekening buku besar ini dapat dipandang sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

d. Buku pembantu
Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir, yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi. Sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku pembantu. buku pembantu disebut juga sebagai catatan akuntansi tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan, bukan pencatatan lagi ke dalam catatan akuntansi.

e. Laporan
Laporan keuangan dapat berupa neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan.

2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.6.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2017) Sistem informasi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang disusun sedemikian rupa untuk digunakan dalam menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi yaitu sebagai kumpulan dari subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis dalam mengelola data keuangan menjadi suatu informasi keuangan yang diperlukan oleh pihak pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan.

Menurut Romney dan Steinbart (2018) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur, teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkaj keamanan.

Menurut Turner, Weickgenannt dan Copeland (2017) Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan merangkum dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Dari pengertian para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

2.1.6.2 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan dan fungsi sistem informasi akuntansi menghasilkan output yang diperlukan bagi pihak pemakai informasi akuntansi yang dibedakan dalam dua kelompok yaitu pihak ekstern dan pihak intern. Yang mana pihak ekstern meliputi kreditor, investor, pelanggan, pesaing, pemerintah dan pemegang saham, masyarakat luas dan serikat pekerja. Laporan keuangan yang bersifat umum seperti neraca, buku besar, laporan laba-rugi dan output lainnya. Pemegang saham, investor, kreditor memanfaatkan laporan keuangan yang bersifat umum untuk mengevaluasi dan memprediksi pencapaian kinerja di masa yang akan mendatang.

Pihak intern meliputi manajer kebutuhan informasi beragam yang tergantung pada tingkatan dalam organisasi atau pada fungsi tugas masing-masing. Dalam target nilai ekonomis perusahaan. Sistem informasi akuntansi akan menyaring data yang tersedia bagi para pemakai informasi untuk pengambilan keputusan.

Aktivitas pengembangan sistem informasi akuntansi sering kali dihadapi oleh auditor internal dan eksternal pada saat menelaah

pengendalian sistem informasi sebagai bagian dari audit. Oleh karenanya, perlu dilakukan pengembangan sistem yang tujuannya:

a. Untuk memperbaiki kualitas informasi
b. Untuk memperbaiki pengendalian intern
c. Untuk meminimalkan biaya yang berkaitan

Tujuan-tujuan ini saling berhubungan dan kadang-kadang berkonflik satu sama lain. Masalah untung rugi harus ditentukan antara masalah ekonomi dan kemanfaatan atau antara kesederhanaaan dan sistem yang reakistis tetapi kompleks. Kadang-kadang, metode evaluasi satu-satunya atas rugi untung adalah subjektif.

Menurut Mardi (2016) tujuan dari sistem informasi akuntansi terdapat tiga tujuan yang terdiri dari:

Guna memenuhi setiap kewajiban dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligation relating to stewardship)*. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran

a. dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
b. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers).* Sistem informasi menyediaan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang diterapkan.
c. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the day to day operations.* Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen sehingga mereka dapat lebih produktif.

2.1.6.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntasi menurut Romney dan Steinbart (2018), yaitu:

a. Para pengguna yang menggunakan sistem
b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data
c. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya
d. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data
e. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk computer, perangkat periferal dan perangkat kkomunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi
f. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Sedangkan Menurut Mardi (2016) terdiri atas beberapa unsur penting, yaitu pelaku (orang) yang bertindak sebagai operator sistem atau orang yang mengendalikan dan melaksanakan berbagai fungsi. Prosedur, baik manual maupun terotomatisasi, yang dalam kegiatan mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas bisnis perusahaan. Keberadaan perangkat computer, alat pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan merupakan infrastruktur teknologi informasi.

Dengan adanya komponen-komponen diatas, memungkinkan SIA melaksanakan tugas utama dalam proses bisnis perusahaan, yaitu:

a. Melaksanakan pengarsipan data terkait dengan aktivitas operasional organisasi, sumber daya yang terkait dengan aktivitas tersebut baik pimpinan maupun para pelaksana tugas serta pihak luar yang memiliki kepentingan terhadap pelaporan yang dihasilkan oleh organisasi bisnis tersebut.
b. Data yang diubah menjadi informasi merupakan tugas pokok SIA yang digunakan oleh pihak manajemen membuat keputusan dalam kegiatan

perencanaan, implementasi dan pengendalian tugas-tugas harian perusahaan.

c. Tersedia instrument pengendalian yang handal untuk menjaga harta kekayaan perusahaan, misalnya data yang dimiliki nilai komersil organisasi, oleh karena itu data tersebut harus tersedia lengkap dan terjaga kerahasiaannya terandalkan serta relevan dengan kebutuhan.

2.1.6.4 Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Septian (2015) menjelaskan peranan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi berupa informasi keuangan dan data akuntansi. Perencanaan ini merupakan data informasi akuntansi yang telah terjadi dimasa lampau, tetapi digunakan sebagai titik awal dalam merencanakan kegiatan masa depan. Informasi yang paling banyak dibutuhkan oleh perusahaan adalah infromasi masa datang yang dapat diperoleh dari berbagai sumber.

b. Koordinasi

Koordinasi merupakan suatu fungsi dalam suatu organisasi perusahaan yang memerlukan operasi perusahaaan, misalnya bagian produksi, keuangan, dan pemasaran. Informasi antar bagian dalam perusahaan dapat menggunakan sistem *database* dimana sistem *database* merupakan suatu sistem informasi yang mengintegrasikan

kumpulan data yang saling berhubungan dengan data lainnya.

c. Penilaian dan pengendalian

Ukuran prestasi kerja merupakan jenis informasi yang jelas untuk pengendalian dan data tersebut dikumpulkan selama kegiatan operasi berjalan. Proses penilaian dimulai dengan membandingkan hasil yang dicapai dan rencana.

d. Pengambilan keputusan

Seseorang yang membuat keputusan harus selalu menjadi bagian dalam suatu pilihan, namun ada kecenderungan pada beberaoa perancang sistem informasi akuntansi bahwa data akan abanyak membantu dalam membuat keputusan. Ada tiga unsur dalam pengambilan keputusan yaitu data, model keputusan, dan pembuat keputusan.

2.1.6.5 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Bagi Organisasi

Romney dan Steinbart (2018) berpendapat bahwa manfaat SIA adalah sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat bagi organisasi dengan cara memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, agar aktivitas dalam rantai nilai dan dijalankan dengan efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat melakukan hal ini dengan cara:

a. Memperbaiki kualitas serta mengurangi biaya untuk menghasilkan produk maupun jasa.

Romney dan Steinbart (2018) Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan informasi apabila terjadi

proses produksi yang kurang baik atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga dapat segera diperbaiki. Hal ini tentu akan mengurangi biaya untuk perbaikan dan jumlah yang lebih besar.

b. Memperbaiki efisiensi

Romney dan Steinbart (2018) Sistem akuntansi yang dirancang dengan baik dapat membantu memperbaiki efisiensi jalannya suatu proses dengan memberikan informasi yang tepat waktu.

c. Memperbaiki pengambilan keputusan

Romney dan Steinbart (2018) Sistem informasi akuntansi dapat memperbaiki pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang tepat waktu.

d. Berbagai pengetahuan

Romney dan Steinbart (2018) Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat mempermudah proses berbagai pengetahuan dan keahlian, yang selanjutnya dapat memperbaiki proses operasi perusahaan dan bahkan memberikan keunggulan yang kompetitif.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan secara ringkas bahwa informasi sangat bermanfaat bagi pelaksanaan aktifitas perusahaan, akrena informasi dapat mengurangi ketidakpastian terhadap tindakan yang telah dilakukan. Informasi dapat berfungsi menyadarkan, artinya bahwa informasi merupakan alat yang mampu memberikan gambaran mengenai kemungkinan atau peluang yang dimiliki perusahaan.

2.1.6.6 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi merupakan bagian dari sebuah sistem yang terdiri dari berbagai unsur-unsur. Sangatlah penting unsur-unsur dalam suatu sistem informasi akuntansi. Berikut unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi terdiri dari:

a. Formulir dan Dokumen
   Mulyadi, (2018) Formulir dan dokumen adalah unsur pertama yang sangat penting karena dalam pelaksanaan transaksi ekonomi perusahaan dibutuhkan satu bukti berupa dokumen baik tertulis maupun elektronik agar dapat memproses transaksi secara akuntansi menjadi sebuah laporan. Contoh formulir: berupa bukti dasar seperti nota, kwitansi, bukti kas masuk, bukti kas keluar. Contoh formulir juga dapat berupa sebagai alat bantu dalam mengerjakan proses akuntansi seperti kolom jurnal khusus, kolom jurnal umum, kolom buku besar, kolom kertas kerja, dan buku besar.
b. Catatan atau Jurnal
   Mulyadi, (2018) Catatan atau jurnal sebagai proses pencatatan untuk memudahkan dalam memposting ke buku besar khususnya buku besar transaksi yang terlebih dahulu dicatat kedalam jurnal. Pada sistem informasi akuntansi yang pencatatannya masih manual dapat disediakan jurnal khusus disamping jurnal umum karena dalam pencatatan jurnal sebaiknya menyediakan jurnal khusus yang disediakan tergantung pada kebutuhan perusahaan tersebut. Sedangkan pada sistem informasi akuntansi yang berbasis computer pencatatan dalam jurnal khusus dan buku besar dibuat dalam bentuk modeul-model sehingga ada modul utang usaha, piutang usaha dan sebagainya.
c. Pembukuan
   Pembukaan atau proses memposting kedalam buku besar. Buku besar terdiri dari buku besar dan buku besar pembantu piutang dan pembantu utang. Buku besar digunakan untuk meringkas data keuangan yang sebelumnya telah dicatat dalam jurnal. Jika terdapat data keuangan dalam buku besar dan memerlukan rincian lebih detail maka dapat dibuatkan buku pembantu. Buu pembantu terdiri dari beberapa akun-akun pembantu yang merincikan data keuangan yang terdapat dalam akun tertentu pada buku besar.
d. Laporan
   Laporan sebagai output terakhir dalam sistem informasi akuntansi yang berupa laporan neraca, laba rugi, laporan perubahan modal, laporan laba ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, daftar umum piutang, daftar utang yang akan dibayar.

Sistem informasi akuntansi yang baik harus mampu menyediakan laporan keuangan yang baik dan mudah di pahami bagi penggunanya.

2.1.6.7 Bentuk Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2018) Suatu sistem informasi akuntansi selalu berbentuk:

a. Serangkaian formulir yang tercetak seperti faktur, nota, cek dan laporan-laporan yang dipergunakan untuk membangun sistem akuntansi dan administrasi perkantoran.
b. Serangkaian pernyataan atau laporan, misalnya buku besar, neraca saldo, laporan rugi laba dan lain-lain.
c. Serangkaian buku baik dalam bentuk fisik maupun elektronik.
d. Serangkaian kegiatan klerikal, termasuk kegiatan pengolahan data elektronik yang harus dicatat untuk mendapatkan berbagai informasi akuntansi.
e. Penggunaan peralatan klerikal dalam hal ini mesin ketik, computer, alat atau sarana komunikasi dan sejenisnya untuk proses transfer data.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.1.7.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan adalah aktivitas yang sangat penting dan paling utama dalam sebuah perusahaan karena penjualan menjadi sumber utama dalam memperoleh keuntungan atau laba. Pada umumnya sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem yang terorganisir memiliki prosedur dan metode yang dirancang untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menghasilkan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan mengenai kegiatan penjualan dalam perusahaan.

Menurut Mulyadi (2018) sistem informasi akuntansi penjualan merupakan kegiatan penjualan yang dilaksanakan perusahaan dengan

mengirimkan barang atau memberikan jasa kepada pelanggan dan dalam jangka waktu tertentu perusahaan akan memiliki piutang kepada pembeli tersebut.

Menurut Azhar Susanto (2013) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan banyak memberikan data yang diperlukan oleh sistem informasi pemasaran, data-data yang diberikan sangat terperinci dan berkaitan tentang masalah keuangan, baik itu bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan merupakan kegaitan penjualan yang memberikan data yang diperlukan oleh sistem informasi pemasaran, dan dalam jangka waktu tertentu perusahaan akan mendapatkan piutang.

2.1.7.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Adapun fungsi-fungsi pada sistem informasi akuntansi penjualan dalam perusahaan antara lain:

a. Fungsi penjualan, fungsi ini bertanggungjawab dalam penerimaan pesanan dari pelanggan, mengedit pesanan dari pelanggan, meminta otorisasi kredit, menentukan tanggal pengiriman barang atau jasa yang telah di pesan oleh pelanggan, bertanggungjawab dalam pengembalian barang/jasa jika tidak tersedia pesanan dari pelanggan.
b. Fungsi kredit, fungsi ini bertanggungjawab dalam mengatur jadwal dan status kredit pelanggan, serta memberikan otorisasi pemberian kredit kepada pelanggan.

c. Fungsi Gudang, fungsi ini bertanggungjawab dalam menyimpan dan menyiapkan barang atau jasa yang telah dipesan oleh pelanggan.

d. Fungsi pengiriman, fungsi ini bertanggungjawab dalam pengiriman barang atau jasa yang telah dipesan pelanggan yang sebelumnya surat pesanan pengiriman telah dibuat pada fungsi penjualan.

e. Fungsi penagihan, fungsi ini bertanggungjawab membuat dan mengirimkan faktur penjualan atau invoice kepada pelanggan.

f. Fungsi akuntansi, fungsi ini bertanggungjawab mencatat piutang dari transaksi penjualan kredit, pembuatan dan persetujuan piutang untuk debitur, membuat laporan penjualan.

2.1.7.3 Konsep Penjualan

Menurut Leny Sulistiyowati (2015) mengartikan penjualan adalah pendapatan yang berasal dari penjualan produk perusahaan, disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan.

Sedangkan menurut Banu Swatha (2016) menyatakan abhwa menjual adalah ilmu seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan.

Berdasarkan pendapat para ahlu di atas dapat disimpulkan bahwa konsep penjualan barang atau jasa merupakan pembelian sesuatu dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut.

2.1.7.4 Klasifikasi Penjualan

Secara umum terdapat dua jenis penjualan yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Tetapi sebenarnya, penjualan memiliki empat jenis penjualan yaitu penjualan tunai, kredit, cicilan, dan kosinyasi. Biasanya masyarakat umum mendefinisikan arti penjualan kredit dan cicilan sama tetapi sebenarnya hal tersebut berbeda. Berikut ini adalah klasifikasi dari penjualan Menurut Mulyadi (2016):

a. Penjualan secara tunai

   Penjualan secara tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli.

b. Penjualan secara kredit

   Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu, perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut.

c. Penjualan cicilan

   Penjualan angsuran adalah penyerahan produk milik penjual kepada pembeli dengan menerima uang muka, dan sisanya dalam bentuk pembayaran cicilan selama beberapa tahun.

d. Penjualan konsinyasi

   Penjualan konsinyasi adalah situasi yang pihak pemegang barang persediaan bertindak sebagai agen bagi pemilik sebenarnya.

2.1.7.5 Dokumen Penjualan

Dokumen penjualan menurut La Midjan (2015) antara lain sebagai berikut ini:

a. Order penjualan barang, merupakan penghubung antara beragam fungsi yang diperlukan untuk memproses langganan dengan menyiapkan peranan penjualan.
b. Nota penjualan barang, merupakan catatan atau bukti atas transaksi penjualan barang yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan dan sebagai dokumen bagi pelanggan
c. Perintah penyerahaan barang, merupakan suatu bukti dalam pengiriman barang untuk diserahkan kepada pelanggan setelah adanya pencocokan rangkap slip.
d. Faktur penjualan adalah dokumen yang menunjukkan jumlah berhak ditagih kepada pelanggan yang menunjukkan informasi kuantitas, harga dan jumlah tagihannya.
e. Surat pengiriman barang
f. Jurnal penjualan

2.1.7.6 Jenis-jenis Penjualan

Berikut beberapa jenis-jenis penjualan yang dikenal pada umumnya, yaitu:

a. *Trade selling*, yaitu terjadi jika produsen dan pedagang besar memberikan kesempatan kepada pengecer memperbaiki distribusi produk-produk mereka.

b. *Missionary Selling,* yaitu usaha dalam meningkatkan penjualan dengan cara mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur atau distributor barang.

c. *Technical selling,* yaitu usaha dalam meningkatkan penjualan dengan cara memberikan saran atau nasihat kepada pembeli akhir dari barang atau jasa yang dijual.

d. *New business selling,* yaitu usaha untuk membuat transaksi baru dnegan cara menjadikan calon pembeli menjadi pembeli. Jenis penjualan ini biasanya terdapat pada perusahaan asuransi.

e. *Responsive selling* yaitu usaha dimana setiap tenaga penjual dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli.

2.1.7.7 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

Aktivitas penjualan dalam perusahaan dipengaruhi dari beberapa faktor-faktor tertentu yang dapat meningkatkan kualitas penjualan dalam perusahaan. Maka dari itu manajer penjualan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan sebagai berikut:

a. Kondisi dan kemampuan penjualan

Transaksi jual beli atas barang atau jasa pada prinsipnya melibatkan dua pihak yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Penjual harus meyakinkan kepada pembeli agar penjual dapat mencapai target penjualannya. Sebelum itu penjual harus mengetahui beberapa masalah penting yang berkaitan dengan jenis dan karakteristik barang yang dijual, harga produk barang, dan syarat penjualan.

b. Kondisi pasar

Pasar sebagai sarana bertransaksi dalam proses jual beli. Kondisi pasar juga dapat mempengaruhi penjualan, bebrapa kondisi pasar yaitu jenis pasar, kelompok pembeli atau segmen pasar, daya beli, frekuensi pembeli, keinginan dan kebutuhan.

c. Modal

Perusahaan harus memiliki modal yang cukup untuk memasarkan produknya. Penjualan barang tidak akan terlaksana jika barangnya belum dikenal oleh calon pembeli atau jika lokasi penjual jauh dari lokasi calon pembeli. Maka dari itu penjual harus memperkenalkan dulu barangnya.

d. Kondisi organisasi perusahaan

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi penjualan adalah kondisi dalam perusahaan. Dalam perusahaan besar terdapat bagian yang menangani bagian penjualan tersendiri agar bisa berfokus pada target penjualan yang sudah ditentukan.

e. Faktor lain

Faktor lain yang mempengaruhi penjualan seperti periklanan, peragaan, kampanye, promosi, pemberian hadiah sering mempengaruhi peningkatan penjualan. Namun dalam melaksanakan kegiatan itu memerlukan dana yang tidak sedikit. Biasanya perusahaan besar yang mempunyai modal yang kuat akan sering melaksanakan kegiatan tersebut secara rutin agar meningkatkan penjualannya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan Penelitian Nadya Aprilia (2021) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Dealer Motor Honda PT Pratama Metropolis Sejahtera” dengan menunjukkan hasil bahwa Sistem Penjualan kredit di Dealer Motor PT Pratama Metropolis Sejahtera mempunyai pengaruh yang baik, yang dimana sebagian besar pembeli lebih berminat menggunakan kredit untuk membeli sepeda motor. Dalam melakukan proses penginputan penjualan sudah sangat modern, yaitu menggunakan sistem web.

Berdasarkan Penelitian Andi Mujahidah dkk (2017) “Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT Hadji Kalla (Toyota) Cabang Pinrang” dengan menunjukkan hasil bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang cukup baik dengan digunakannya formulir, prosedur, catatan, laporan, dan peralatan yang telah memenuhi fungsi dan tujuan sistem informasi akuntansi penjualan, pelaksanaan sistem penjualan pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Pinrang sudah baik hal ini dilihat dari adanya struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional yang tegas, sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan kualitas pegawai.

Berdasarkan penelitian Tommy L.H dan Sonny (2019) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Saktri Cabang Manado” dengan menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Nusantara Sakti Cabang Manado sudah menggunakan sistem online yang baik yaitu cepat, aman dan murah. Namun terdapat kekurangan dalam penerapan sistem informasi kauntansi penjualan kredit didapati beberapa fungsi yang merangkap tugas fungsi tersebut yaitu fungsi kas dan akuntansi yang dirangkap

oleh satu orang. Pada fungsi kredit berjalan tidak sesuai dengan standar yang berlaku, yang menyebabkan kredit macet.

Berdasarkan penelitian Betah, dkk (2021) “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Melodi Asri Bitung” mendapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang cukup baik dengan digunakannya formulir, catatan, prosedur, laporan, sumber daya manusia dan peralatan yang telah memenuhi fungsi dan tujuan sistem informasi akuntansi penjualan. Pelaksanaan sistem akuntansi penjualan pada PT Melodi Asri sudah berjalan baik namun terdapat kekurangan pada fungsi pengiriman yang merangkap tugas menjadi fungsi penagihan yang mengakibatkan bagian pengiriman memiliki tambahan pekerjaan dan memperlambat untuk pengiriman ke pelanggan berikutnya.

Berdasarkan penelitian Alistraja Dison Silahi (2021) “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Trans Retail Indonesia Cabang Medan Citra” mendapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Trans Retail Indonesia menggunakan sistem online dan tergolong baik. Sistem informasi akuntansi penjualan dilakukan dengan menggunakan metode pengembangan sistem *development life cycle.*

2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

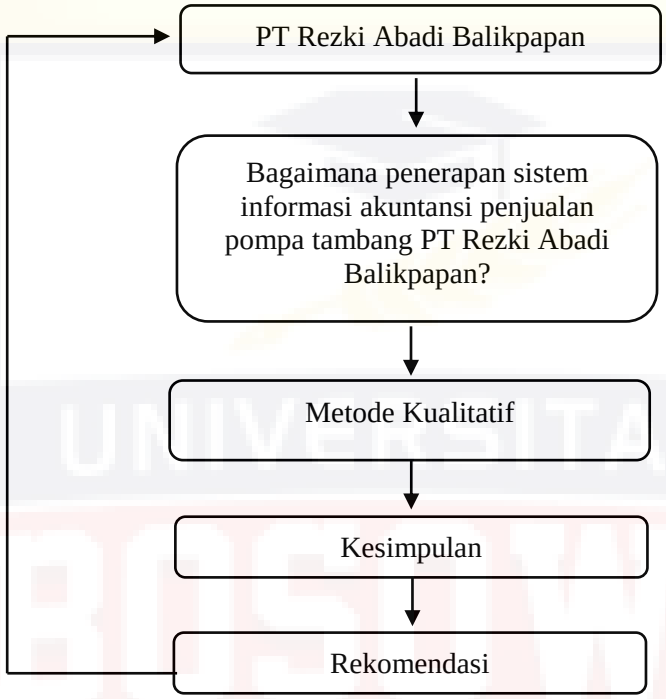

Sumber : Data Diolah Sendiri (2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Rezki Abadi Balikpapan yang beralamatkan di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan, Jl. Soekarno Hatta Km 7,5 No. 73 Kel. Graha Indah Kec. Balikpapan Utara. Adapun waktu peneliti diperkirakan kurang lebih 2 bulan yang di mulai pada bulan Maret sampai April 2022.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Oleh karena itu, peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Ketepatan dalam menentukan dan memilih teknik pengumpulan data merupakan salah satu syarat keberhasilan penelitian. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang tepat diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid dan informasi yang dibutuhkan dapat saling melengkapi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan rincian sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan *(Field Researd)*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan kunjungan secara langsung kepada obyek penelitian yang telah ditetapkan.
2. Dokumentasi ialah sumber pengumpulan data melalui pencatatan secara langsung khususnya pada pembelian aset tetap, penghentian aset tetap, penyusutannya sampai pada penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam

laporan keuangan serta menyalin hal-hal yang dipandang perlu dan mendukung dalam penelitian ini.

3. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pimpinan dan staf perusahaan untuk memperoleh informasi yang berkaitan langsung dengan aktiva tetap perusahaan dadengan alasannya.
4. Observasi adalah teknik yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan tepat tentang objek yang diteliti melalui pengamatan langsung terhadap objek, subjek dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan pada setiap bagian. Teknik ini akan dilakukan untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu jenis data yaitu data kualitatif dimana data kualitatif, yaitu data yang non numerik atau tidak dapat diproses dengan angka. Dalam penelitian ini penelitian juga menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data primer

   Data primer yang diperoleh dari PT. Rezki Abadi adalah hasil wawancara langsung maupun secara virtual peneliti dengan HRD serta Admin perusahaan pada saat menjalani masa magang dan saat melakukan penelitian ini.

2. Data sekunder

   Data skunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat) oleh

pihak lain). Data sekunder PT. Rezki Abadi yang diperoleh berupa dokumen penjualan perusahaan, profil perusahaan, catatan perusahaan, dan jurnal.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak dapat digunakan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, akan tetapi melalui suatu peristiwa atau tingkah laku manusia dalam kondisi tertentu menurut perpektif peneliti.

3.5 Definisi Operasional

1. **Sistem** adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.
2. **Informasi** merupakan data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan
3. **Akuntansi** bisa didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi.
4. **Sistem akuntansi** adalah organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.
5. **Sistem Informasi Akuntansi** adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi

berkaitan dengan transaksi keuangan.

6. **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan** adalah kegiatan penjualan yang dilaksanakan perusahaan dengan mengirimkan barang atau memberikan jasa kepada pelanggan dan dalam jangka waktu tertentu perusahaan akan memiliki piutang kepada pembeli tersebut.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Rezki Abadi berdiri sejak tahun PT. Rezki Abadi merupakan perusahaan yang berdiri pada Januari 2010 berada di Kota Balikpapan Kalimantan Timur bergerak di bidang penyewaan, *service* dan *selling* pompa Dewatering. Merupakan perusahaan milik perorangan yang memiliki fasilitas kantor dan worshop yang lengkap.

PT. Rezki Abadi Balikpapan merupakan perusahaan penyedia pompa tambang yang digunakan dilokasi pertambangan batubara yang terletak di daerah Kalimantan Timur, Kota Balikpapan. Lokasi workshop maupun kantor PT. Rezki Abadi Balikpapan terletak di Kota Balikpapan Kel. Graha Indah. Provinsi Kalimantan Timur tepatnya di Jl. Soekarno Hatta Km. 7,5 No. 76. Memiliki lokasi yang sangat strategis karena terletak di pinggir jalan raya.

PT. Rezki Abadi menawarkan solusi sistem, manajemen dewatering dan slurry project pada bisnis pertambangan, dimana bisnis meliputi, sales, dan service. Di bidang rental pompa sudah berpengalaman menyelesaikan project-project besar dibeberapa *site costumer*. Selain itu, juga melayani service atau perbaikan pompa-pompa mining grade, baik pompa air maupun pompa lumpur.

Perusahaan ini juga mengalami kemajuan dalam mengembangkan fasilitas pelatihan komprehensif sebagai sarana agar perusahaan dan mitra kerja dapat berkembang bersama-sama. Tujuan nya dalam melakukan bisnis tidak hanya

untuk mendapatkan keuntungan tetapi juga untuk melakukan perbuatan baik sebagai nilai dasar perusahaan. Dengan semangat itu, perusahaan ini juga ingin berbagai pengetahuan dan keahlian kepada siapa saja yang ingin belajar dan tumbuh di dalam atau diluar perusahaan dan memberikan kesempatan luas bagi pekerja lokal.

4.1.2 Tujuan Pendirian Perusahaan

Untuk memperoleh laba dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang yang membutuhkan.

4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

1. **Visi**

   Mempunyai visi adalah menjadi perusahaan yang terhormat dengan menyediakan solusi *one stop shop* untuk manajemen dewatering di Indonesia.

2. **Misi**

   a. Untuk menumbuhkan bisnis yang menguntungkan.

   b. Membawa kemakmuran bagi karyawan.

   c. Memberikan layanan terbaik kepada konsumen.

   d. Mematuhi semua peraturan pemerintah.

   e. Menjadi mitra yang dapat diandalkan.

   f. Menjadi mitra yang mendukung segala kebutuhan konsumen.

4.2 Data dan Hasil Penelitian

Merujuk dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. Ada beberapa bagian atau elemen yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan secara umum yang diaplikasikan pada PT

Rezki Abadi Balikpapan. Dimana kebijakan tersebut berjalan secara efektif diseluruh bagian atau elemen yang terkait pada penjualan tunai dan kredit yang sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku saat ini, hal ini merujuk pada hasil yang peneliti dapatkan, sebagai berikut

4.2.1 Ketentuan Pengadaan Pompa

1. Pengadaan pompa dapat dilakukan dengan cara Pengadaan pompa yang dilaksanakan oleh PT Rezki Abadi yaitu dengan cara merakit pompa dengan cara membeli alat dan barang yang dibutuhkan dan merakit langsung di Workshop Perusahaan.
2. Formulir yang digunakan:
   a. Profram pengadaan pompa (P2B)

      Formulir yang digunakan oleh perusahaan untuk mengajukan program pengadaan barang kepada divisi komersil terkait selama suatu periode tertentu.

   b. Surat pesanan (SP)/ order pembelian

      Formulir yang digunakan untuk melakukan pemesanan barang-barang atau bahan pembuatan pompa.

   c. Surat perintah kerja (SPK)

      Formulir yang digunakan untuk memerintahkan perusahaan angkutan / ekspedisi yang ditunjuk untuk mengangkut barang milik perusahaan ketempat yang telah ditentukan.

   d. Laporan Penerimaan Barang (LPB)

      Formulir yang digunakan untuk mencatat jumlah dan jenis barang yang dibeli untuk merakit pompa.

e. Nota Pembelian (NP)

Merupakan salinan invoice yang dibuat oleh komersil sebagai monitoring pembelian.

f. Surat Perintah Pembayaran (SPB)

Formulir ini digunakan untuk permintaan pembayaran kepala *finance* oleh divisi maupun cabang untuk pembayaran kepada pihak eksterm.

4.2.2 Sistem dan Prosedur Penjualan Tunai PT. Rezki Abadi Balikpapan

Prosedur merupakan kegiatan menganalisis prosedur-prosedur kerja yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Adapun hasil dari kegiatan analisis ini berupa gambaran nyata dari urutan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh unit-unit divisi khususnya dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data. Berikut ini adalah susunan prosedur aktifitas pemesanan dan penjualan barang yang sedang berjalan:

1) Pembeli atau pelanggan yang ingin memesan pompa memesan orderan melalui salesman perusahaan
2) Salesman melakukan pengecekan stock pompa sesuai keinginan pembeli atau pelanggan
3) Barang yang sesuai kemudian dilakukan pengurusan pembayaran yang di catat melalui transaksi awal
4) Admin Niaga melakukan pendataan atas order yang diminta pembeli atau pelanggan sehingga menghasilkan kwitansi awal berisi data barang, transaksi termasuk jumlah pembayaran.
5) Pengecekan transaksi berdasarkan kwitansi awal yang diserahkan Admin

Niaga. Dari proses transaksi ini dihasilkan kwitansi yang valid (2 rangkap) rangkap satu diserahkan kepada pelanggan atau pembeli dan rangkap 2 digunakan untuk menyusun laporan penjualan yang akan diberikan kepada pimpinan perusahaan.

6) Jika barang yang ingin dibeli oleh pembeli tidak ada Admin Niaga melakukan pemesan pompa tersebut sesuai nota permintaan pembelian (NPP).
7) NPP tersebut harus diketahui dan di ACC terlebih dahulu oleh Pimpinan,
8) NPP ACC kemudian diberikan kembali ke Admin Niaga dan ditindaklanjutkan kepada Supplier perusahaan.
9) Selanjutnya, Pimpinan melakukan pemeriksaan penjualan pompa tersebut dari Admin Niaga berdasarkan laporan penjualan pompa.

Gambar 4.1

Flowchart Sistem Penjualan Tunai PT Rezki Abadi Balikpapan

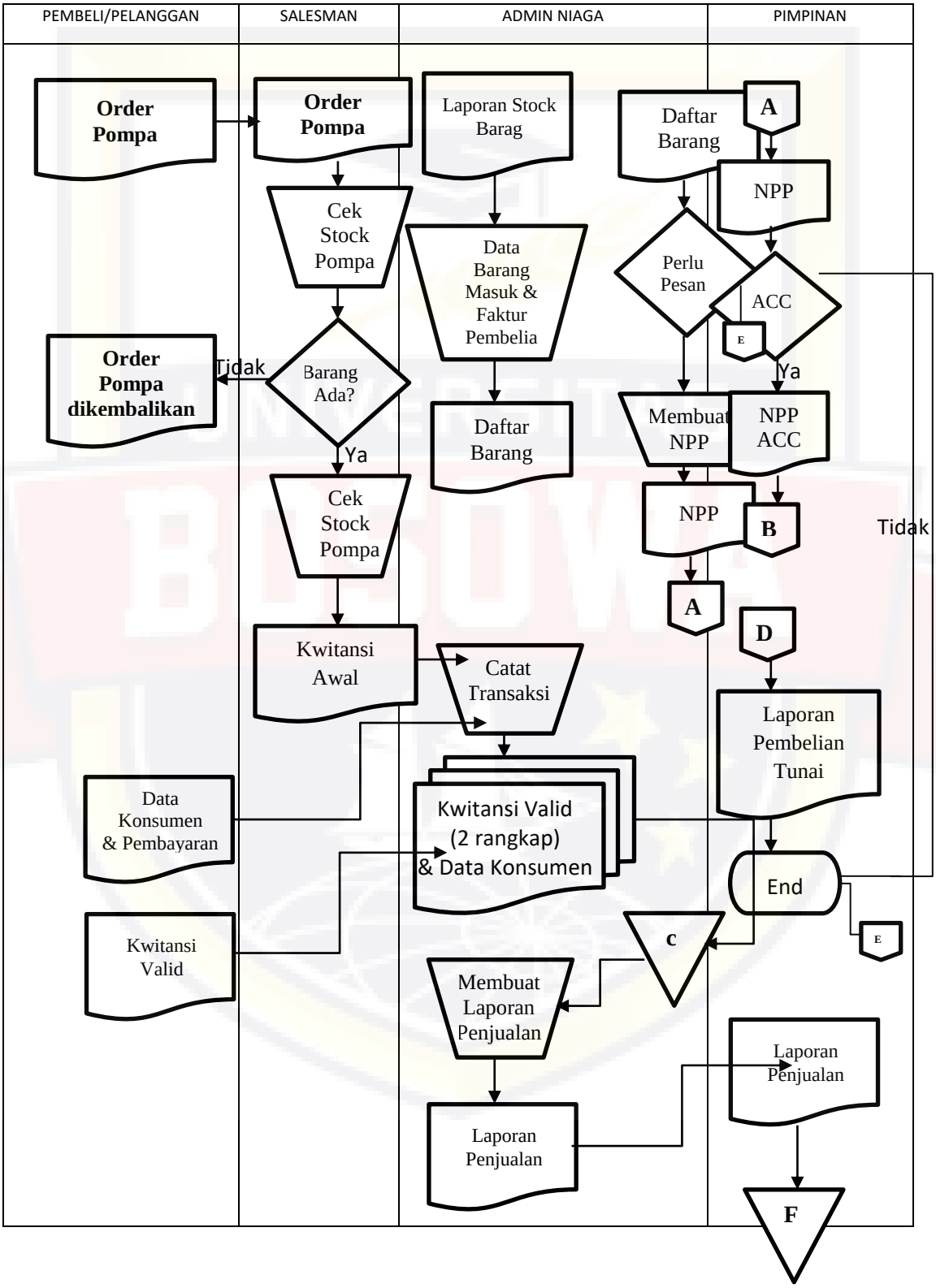

Sumber : Dokumen Perusahaan dan Hasil Wawancara (2022)

4.2.3 Sistem dan Prosedur Penjualan Kredit PT Rezki Abadi Balikpapan

Berikut ini adalah susunan prosedur aktifitas pemesanan dan penjualan secara kredit:

1. Pembeli atau pelanggan yang ingin memesan pompa memesan orderan melalui salesman perusahaan
2. Barang yang sesuai dengan permintaan pembeli
3. Admin Niaga memeriksa batas kredit dengan mengecek kartu piutang pada bagian akuntansi
4. Pelanggan atau pembeli melakukan transaksi secara kredit
5. Admin Niaga melakukan pencatatan pesanan pada Sales order dan outstanding order serta mengotorisasi kredit pada sales order
6. Sales order (2 rangkap) rangkap satu diserahkan kepada pelanggan atau pembeli dan rangkap 2 digunakan untuk menyusun laporan penjualan.
7. Pimpinan menyetujui transaksi penjualan pompa
8. Pompa yang dijual dilakukan pengeriman ke pembeli atau pelanggan tersebut.

Gambar 4.2

Flowchart Sistem Penjualan Kredit PT Rezki Abadi Balikpapan

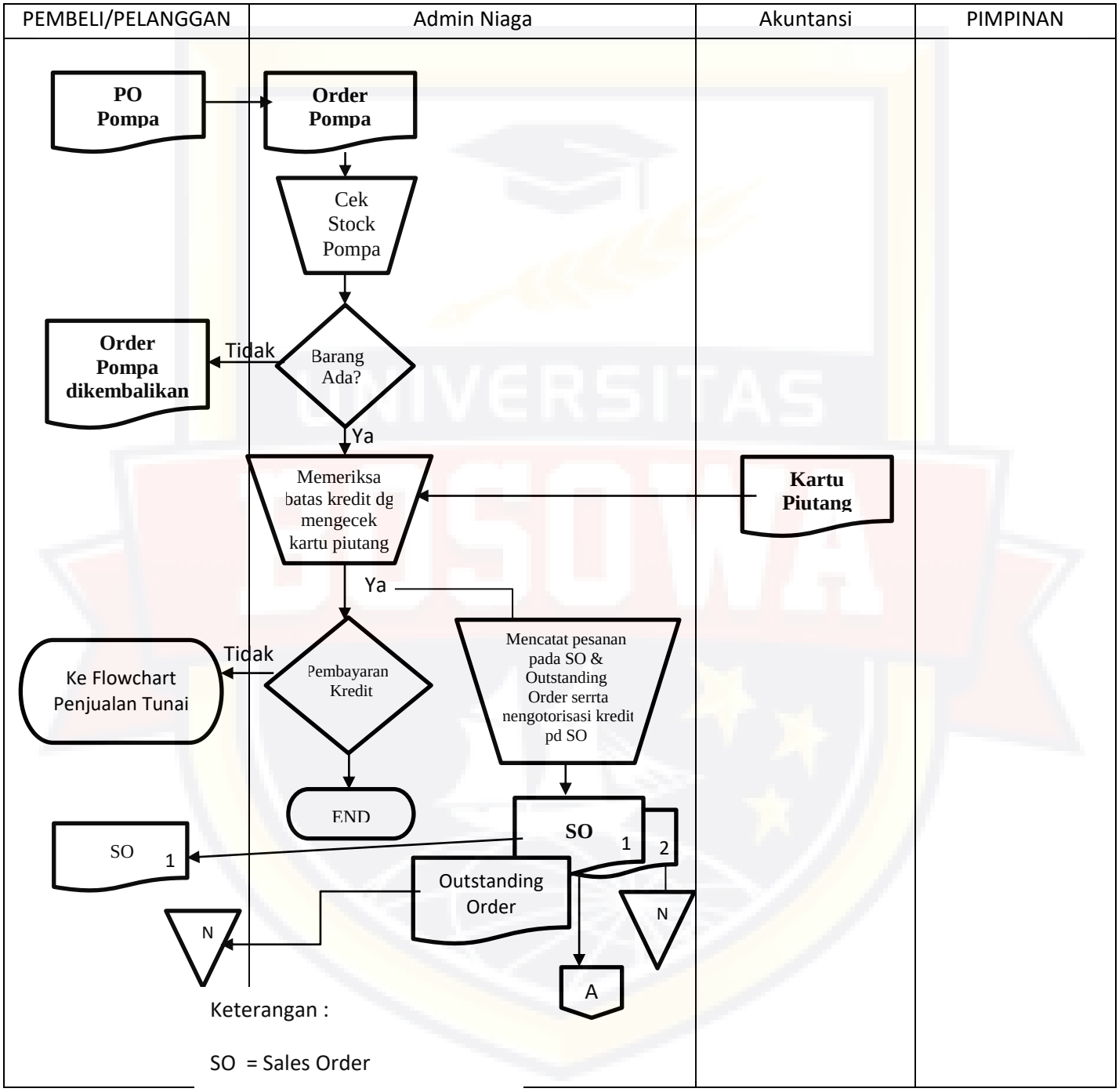

Sumber : Dokumen Perusahaan (2022)

4.2.4 Rujukan Penulis Untuk Sistem Penjualan Tunai Perusahaan

Pada sistem yang sedang berjalan. Adapun analisis ini berupa gambaran rujukan yang akan dilaksanakan berdasarkan urutan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh unit-unit divisi perusahaan khususnya dalam kegiatan yang berhubungan dengan sistem penjualan pompa.

Prosedur-prosedur Sistem Informasi Penjualan Pompa adalah sebagai berikut :

Berikut ini adalah susunan prosedur aktifitas pemesanan dan penjualan barang yang sedang berjalan:

1. Pembeli atau pelanggan yang ingin memesan pompa memesan orderan melalui salesman perusahaan.
2. Salesman melakukan pengecekan stock pompa sesuai keinginan pembeli atau pelanggan.
3. Barang yang sesuai kemudian dilakukan pengurusan pembayaran yang di catat melalui transaksi awal.
4. Admin Niaga melakukan pendataan atas order yang diminta pembeli atau pelanggan sehingga menghasilkan kwitansi awal berisi data barang, transaksi termasuk jumlah pembayaran.
5. Pengecekan transaksi berdasarkan kwitansi awal yang diserahkan Admin Niaga. Dari proses transaksi ini dihasilkan kwitansi yang valid (2 rangkap) rangkap satu diserahkan kepada pelanggan atau pembeli dan rangkap 2 digunakan untuk menyusun laporan penjualan yang akan diberikan kepada pimpinan perusahaan.

6. Selanjutnya, Pimpinan melakukan pemeriksaan penjualan pompa tersebut dari Admin Niaga berdasarkan laporan penjualan pompa.
7. Pimpinan menyetujui transaksi penjualan pompa.
8. Pompa yang dijual dilakukan pengeriman ke pembeli atau pelanggan tersebut

Usulan Gambar 4.3
Rujukan Penulis Untuk Sistem Penjualan Tunai PT Rezki Abadi Balikpapan

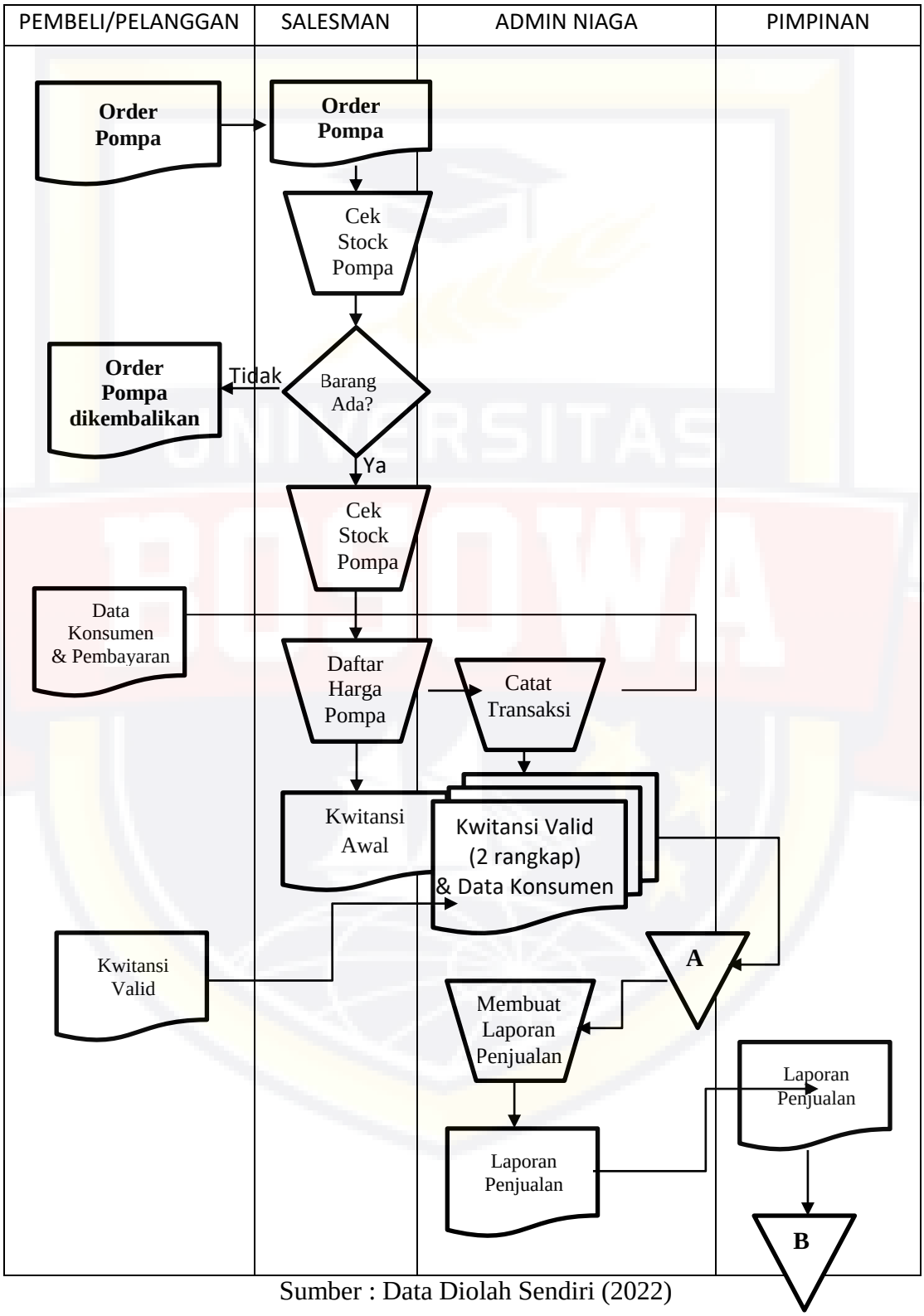

Sumber : Data Diolah Sendiri (2022)

4.3 Pembahasan Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini guna bertujuan agar dapat menganalisa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pompa Tambang pada PT Rezki Abadi Balikpapan, dan dimana dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Rezki Abadi Balikpapan. Adapun informasi yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap narasumber yang dianggap mampu memberikan informasi secara mendalam adapun yang dijelaskannya mengenai penerapan Sistem Informasi Terhadap Penjualan.

4.3.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pompa Pada PT Rezki Abadi Balikpapan

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, yang pertama terkait bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan Pompa pada PT Rezki Abadi Balikpapan. Berikut hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan Bapak Martin PT Rezki Abadi, yaitu:

> "Sistem penjualan di perusahaan ini, ada yang membayar secara kredit/invoice dan ada juga membayar tunai atau bank transfer. Selanjutnya tim penjualan menginput data konsumen dan memberi kwitansi dan faktur penjualan Kalau untuk penjualan secara kredit, konsumen mengisi data diri lalu tim penjualan menyiapkan invoice untuk di tagihkan bulan berikutnya setelah konsumen menerima pompa"

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sistem penjualan diperusahaan ini bisa dilakukan dengan cara kredit maupun secara cash yang dapat dibayarkan tunai maupun dengan transfer bank. Kemudian untuk penjualan secara kredit, pelanggan setelah menyetujui harga akan dilakukan pengisian data diri. Setelah itu, tim penjualan membuatkan invoice atau tagihan untuk bulan berikutnya yang wajib dibayar oleh pelanggan tersebut via bank transfer. Sistem

penjualan perusahaan masih menggunakan sistem manual belum ada sistem komputerisasi dalam sistem penjualan cash maupun kredit.

Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

> "perusahaan ini kalau kita mau melakukan transaksi penjualan harus cek kondisi barang nya dulu tersedia atau harus inden dulu, kalau barang ready langsung saja ke bagian administrasi penjualan nya biar dicekkan harga dan spesifikasi barangnya nanti dijelaskan. Kemudian kalau harga cocok ya langsung saja deal kan. Terus pelanggan mau bayar cash atau kredit kalau cash langsung saja transfer nanti adminnya kasih nomor rekening. Kalau kredit isi aja nama data perusahaan alamat nya nanti di totalkan berapa jumlah invoice nya biar langsung dibuatkan".

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Agus, terkait prosedur penjualan adalah sebagai berikut:

> "di perusahaan ini simple aja sih, kalua mau melakukan pembelian pompa ya langsung saja cek pompa yang ready, lalu tanyakan saja harga nya. Disini bisa bayar cash atau bisa juga kredit. Nah kalau sudah cocok harga nya dan pompa nya masuk saja kebagian admin kantornya untuk proses pembeliannya, nanti ada dokumen yang harus di isi seperti data-data gitusih."

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa, penjualan secara cash atau kredit masing-masing ada dokumen atau data data pelanggan yang harus di isi. Berupa bukti transfer dan untuk kredit data diri atau data perusahaan yang melakukan pembelian pompa. sistem penjualan masih berjalan secara manual menggunakan buku sebagai media pencatatan stok pompa, sehingga pelanggan harus menunggu lagi, dan kesulitan dalam proses kerjanya sehingga kegiatan penjualan di perusahaan ini berjalan lambat.

Berikut hasil wawancara dengan informan Martin sebagai berikut:

> "kalau informasinya cuman nama pompa, dan harga jual minimal barang tidak ada informasi mengenai spesifikasi barang jadi harus menanyakan lagi ke bagian gudang".

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Martin, informasi barang yang ada belum lengkap seperti informasi mengenai jenis mesin dan ukuran *flowrate*

dan ukuran in dan out pompa yang menyebabkan kegiatan penjualan di perusahaan ini menjadi kurang efisien karena menyebabkan tim penjualan kesulitan dalam menginformasikan pompa yang dijual dan memenuhi permintaan pelanggan yang datang ke kantor.

Selanjutnya merujuk pada hasil wawancara terkait apa saja syarat dokumen dan prosedur penjualan PT Rezki Abadi Balikpapan. Berikut hasil wawancara bersama Bapak Andarias Lolo PT Rezki Abadi Balikpapan yaitu:

> "syarat nya itu ya seperti biasa saat mengajukan pembelian biasanya sih identitas diri badan usaha atau pribadi, npwp perusahaan atau pribadi, kalau prosedur nya yah langsung ke admin saja jelaskan jenis pompa yang diinginkan lalu bahas harga terus itu terbit invoice dan surat pesanan".

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat mengetahui apa saja syarat dokumen dan prosedur penjualan pada PT Rezki Abadi Balikpapan yaitu pertama identitas diri atau badan usaha. Untuk prosedur penjualan calon pembeli langsung saja menemui admin penjualan yang akan melayani proses penentuan harga dan spesifikasi pompa yang diinginkan calon pembeli. Setelah *Purchase Order* terbit maka pembeli hanya menunggu pompa di proses mobilisasi.

Selanjutnya dari hasil wawancara terkait bagaimana sistem akuntansi penjualan kredit yang diterapkan pada PT Rezki Abadi Balikpapan. Berikut hasil wawancara bersama Bapak Martin PT Rezki Abadi yaitu:

> "kalau terkait dengan penjalan kredit itu jangka waktu nya ada yang 1 bulan ada juga 3 bulan, kalau ada yang lebih dari 3 bulan itu biasanya memang sudah langganan atau pembayaran sebelumnya sudah lunas"
>
> .

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat mengetahui bagaimana sistem pembelian kredit pada perusahaan yaitu sistem penjualan kredit pada perusahaan diberikan jangka waktu untuk pelunasan selama 1 bulan dan paling lama selama 3 bulan. Jika ada konsumen yang tidak menepati pembayaran dalam waktu yang

ditentukan maka perusahaan melakukan kebijakan dengan catatan jika konsumen nantinya ingin memesan kembali konsumen harus melunasi pembayaran pesanan sebelumnya.

Kemudian yang terakhir merujuk dari hasil wawancara terkait apa saja kendala-kendala yang ada pada penjualan pompa pada PT Rezki Abadi Balikpapan. Berikut hasil wawancara bersama Admin Vivi PT Rezki Abadi Balikpapan yaitu:

> "Menurut saya perusahaan ini kendalanya di sistem penjualannya dan cara pengecekan stok barang yang masih sangat manual, belum menggunakan sistem komputerisasi dalam hal penyetokan barang. Untuk sistem penjualannya masih terlalu ribet karena harus ke admin dulu setelah itu admin ke Gudang lagi untuk cek barang yang diminta oleh calon pelanggan, bukan cuman itu saja, terkadang kendalanya karena masih menggunakan sistem manual pencatatan stok terkadang pompa dan accessories nya yang dibeli oleh pelanggan terjadi ketidakcocokan atau salah pengiriman ".

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat mengetahui apa saja kendala yang ada pada perusahaan yaitu sistem penjualan yang masih menggunakan sistem manual atau melalui buku stok dan karena sistem penjualan manual tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan input pompa dan accessories yang dipesan pelanggan.

4.3.2 Sistem Pencatatan Di Gudang

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara terkait bagaimana sistem pencatatan di gudang pada PT Rezki Abadi Balikpapan. Berikut hasil wawancara bersama Bapak Anwar PT Rezki Abadi yaitu:

> "sistem pencatatan digudang saya masih manual, menggunakan buku catatan saja, pencatatan persediaan barang dilaksanakan secara kontinue (terus menerus). Untuk tiap-tiap jenis barang dibuatkan buku tersendiri. Begitupun bertambahnya sebuah barang dicatat."

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anwar dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan di PT Rezki Abadi masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan pencatatan buku saja yang dilakukan secara kontinue, barang masuk maupun keluar.

Selanjutnya dari hasil wawancara terkait gudang supplier pembelian pada PT. Rezki Abadi Balikpapan. Berikut hasil wawancara bersama Bapak Anwar PT. Rezki Abadi yaitu:

> "untuk gudang pembelian kami tidak ada, jadi biasanya stock itu ambil dari trakindo, PT.Sutindo, kalau untuk pontoon itu biasanya kami beli alatnya sendiri lalu dirakit oleh mekanik di workshop."

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anwar dapat disimpulkan bahwa PT. Rezki Abadi tidak memiliki gudang supplier khusus untuk pembelian melainkan membeli stock di Trakindo, PT.Sutindo dan untuk pontoon PT. Rezki Abadi membeli alat-alatnya sendiri lalu di rakit oleh mekaniknya di workshop.

Selanjutnya dari hasil wawancara terkait stok pompa di workshop apakah selalu ready. Berikut hasil wawancara bersama Bapak Martin PT.Rezki Abadi yaitu:

> "iya kami selalu menyiapkan stok pompa di workshop mulai dari ukuran 4x6, 8x6, bahkan yang terbesar 8x10 itu selalu ada di readykan"

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Martin dapat disimpulkan bahwa pompa di PT. Rezki Abadi selalu di readykan mulai dari ukuran 4x6, 8x6 hingga yang terbesar yaitu 8x10

Kemudian merujuk dari hasil wawancara terkait apa saja kendala-kendala yang ada pada pencatatan secara manual stok pompa dan accessories pada PT

Rezki Abadi Balikpapan. Berikut hasil wawancara bersama Bapak Anwar PT Rezki Abadi Balikpapan yaitu:

> "kendala yang saya alami itu biasanya kadang terjadi kelupaan catat stok barang, atapun pernah kejadian catatan saya hilang jadi otomatis saya harus mencatat ulang lagi dari awal stok stok barang ini kan lumayan banyak kerjaan jadinya gak efektif. Cuman kalau secara manual ini lebih gampang ajasih saya cek barang nya. Yah ada plus minusnya lah kalau pakai komputerisasi kan enak ya tinggal kurangin stok atapun nambah stok nya gampang dan lebih rapi lagi laporan pencatatannya"

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anwar dapat disimpulkan bahwa dengan pencatatan secara manual di PT Rezki Abadi terdapat kendala yaitu catatan hilang dan masalah karyawan lupa mengupdate stok-stok barang yang membuat barang tidak berubah stoknya pada catatan.

Kemudian yang terakhir merujuk dari hasil wawancara terkait catatan yang hilang apakah ada kendala lain seperti selisih stok gudang PT.Rezki Abadi Balikpapan. Berikut hasil wawancara bersama Bapak Anwar PT.Rezki Abadi Balikpapan yaitu:

> "iya kadang catatan saya tercecer pernah juga hilang jadi data stok yang disaya berbeda dengan yang ada di gudang itu saya harus mengulang lagi mengecek barang mulai dari satu persatu"

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anwar dapat disimpulkan bahwa pencatatan secara manual juga dapat menimbulkan kendala selisih stok gudang barang dikarenakan tercecernya catatan yang dimiliki sehingga stok yang ada di gudang harus di cek ulang satu – persatu.

4.3.3 Laporan Penjualan ke Pimpinan

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara terkait bagaimana laporan penjualan pada PT Rezki Abadi Balikpapan. Berikut hasil wawancara bersama Admin Vivi PT Rezki Abadi yaitu:

> "untuk laporan ke direktur atau pimpinan dilakukan sebulan sekali saat audit, kami membuatkan catatan pompa dan aksessories yang terjual dalam satu bulan, dan menampilkan nominalnya. Laporan yang kami buat berpatokan pada faktur penjualan yang keluar dan catatan dari orang gudang. Tapi ya namanya yang kami jual ini pompa jadi tidak terlalu banyak penjualan nya karna nominal nya kan juga terbilang besar."

Berdasarkan hasil wawancara dengan Admin Vivi dapat disimpulkan bahwa karyawan PT Rezki Abadi melaporkan hasil penjualannya kepada pimpinan dalam tiap terjadi transaksi penjualan pompa.

Merujuk pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara terkait bagaimanakah bentuk laporan penjualan admin kepada pimpinannya, berikut hasil wawancara dengan Admin Vivi yaitu:

> "kalau bentuk laporan nya biasanya saya laporan itu ke pimpinan menggunakan copian invoice/transaksi yang sudah berjalan. Bentuk laporannya invoice dan faktur pajak yang sudah saya input. Dan biasanya diinvoice tersebut saya juga meminta tanda tangan pimpinan terlebih dahulu karena untuk menyetujui harga yang kami jualkan kepada pembeli/konsumen. Jadi secara langsung, pimpinan pun selalu mengetahui apa saja transaksi yang berjalan".

Berdasarkan hasil wawancara dengan Admin Vivi dapat disimpulkan bahwa karyawan PT Rezki Abadi Balikpapan khususnya admin penjualan melaporkan hasil penjualannya menggunakan invoice penjualan yang sedang berjalan ataupun yang sudah terjadi transaksinya karena tiap transaksi admin meminta tandatangan/persetujuan harga kepada pimpinan.

4.3.4 Sistem Pengiriman Pompa Pada PT Rezki Abadi Balikpapan

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara terkait bagaimana sistem pengiriman pompa pada PT Rezki Abadi Balikpapan. Berikut hasil wawancara bersama Bapak Martin PT Rezki Abadi yaitu:

> "kalau di PT Rezki Abadi Balikpapan sistem pengiriman pompa itu dengan pengangkutan truk atau longbed bisa juga kalau pompa yang ukuran besar

> menggunakan trontoon, untuk akomodasi nya disediakan oleh perusahaan tapi untuk biaya pengirimannya ditanggung oleh pembeli pompa".

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat mengetahui bagaimana sistem pengiriman pompa pada PT Rezki Abadi Balikpapan yaitu dengan sistem pengiriman dilakukan pengangkutan dari gudang menggunakan truk, longbed atau trontoon yang disediakan oleh perusahaan namun pembeli pompa dibebankan biaya pengiriman.

Merujuk pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara terkait penjualan pompa PT. Rezki Abadi sudah mencakup wilayah mana saja. Berikut hasil wawancara bersama Bapak Martin PT. Rezki Abadi yaitu:

> "untuk penjualan kami sudah dikenal sampai ke Nusa Tenggara Timur khususnya daerah Kupang Projek PLTU PP itu termasuk wilayah yang sangat jauh menurut saya, kalau untuk di Kaltim(kalimantan timur)sendiri sudah mencakup seluruh wilayah tambang kaltim(kalimantan timur), saat ini bahkan permintaan terbanyak itu dari wilayah tambang kalteng(kalimantan tengah) daerah kapuas dan muara tewe"

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat mengetahui bahwa PT.Rezki Abadi Balikpapan memiliki cakupan wilayah yang luas karena penjualan sudah dikenal sampai Nusa Tenggara Timur(NTT) khususnya daerah kupang pada projek PLTU PP untuk wilayah di Kalimantan Timur sudah mencakup seluruh wilayah tambang Kalimantan Timur, dan saat ini permintaan terbanyak yaitu dari wilayah Kalimantan Tengah khususnya ada di daerah Kapuas dan Muara Tewe.

Selanjutnya merujuk dari hasil penelitian terkait kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pengiriman pompa ke pembeli. Berikut hasil wawancara bersama Bapak Martin yaitu:

> "kendala yang dihadapi itu biasanya faktor alam atau cuaca, kalau sedang turun hujan proses pengiriman jadi terhambat dan menyebabkan telatnya proses pengiriman pompa".

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat mengetahui kendala apa yang dihadapi PT Rezki Abadi Balikpapan yaitu faktor cuaca jika sedang turun hujan proses mobilisasi pompa ke tempat pembeli jadi terhalang dan menyebabkan keterlambatan dalam proses pengiriman pompa dan kondisi lalu lintas yang terjadi pada saat melakukan pengiriman.

Selanjutnya merujuk dari hasil penelitian terkait keterlambatan pengiriman unit. Berikut hasil wawancara bersama Bapak Martin yaitu:

> "kalau sering sih tidak juga, semua itu tergantung dengan kondisi cuaca dan penyelesaian packing di gudang. Pernah terlambat karena kondisi cuaca sedang hujan deras jadi kami telat mengirimkan barang kepada pembeli"

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat mengetahui untuk kendala keterlambatan PT. Rezki Abadi tidak sering mengalami kendala keterlambatan. Keterlambatan pengiriman disebabkan oleh kondisi cuaca dan penyelesaian packingan di gudang. Adapun yang menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman yaitu disebabkan oleh kondisi cuaca yang sedang hujan deras sehingga PT.Rezki Abadi mengalami keterlambatan pengiriman kepada pembeli.

Kemudian yang terakhir merujuk dari hasil wawancara terkait dampak yang besar bagi perusahaan pengirim (PT. Rezki Abadi) maupun perusahaan penerima(pembeli). Berikut hasil wawancara bersama Bapak Martin yaitu:

> "untuk dampak sih sampai saat ini tidak terlalu berdampak besar, karena kami paling telat itu hanya hitungan jam bukan hari, jadi tidak terlalu jadi masalah untuk pengirim maupun pembeli"

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala keterlambatan tidak memberikan dampak yang besar bagi PT. Rezki Abadi itu sendiri maupun pihak pembeli atau yang dimaksud perusahaan

penerima dikarenakan keterlambatan pengiriman hanya dalam kurun hitungan jam bukan hari, sehingga tidak memberikan dampak besar,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pompa yang diterapkan pada Rezki Abadi Balikpapan sudah terlaksana dengan sangat baik dan cukup memadai serta telah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan perusahaan, karena sistem informasi akuntansi terhadap penjualan yang diterapkan perusahaan telah mampu memenuhi beberapa aspek bahwa Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penjualan tersebut telah dilaksanakan secara efisien berdasarkan tinjauan studi kepustakaan dan literature yang terkait dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penjualan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Hery Haerudin (2020) yang mendapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi penjualan pada penelitian ini telah berjalan efektif dan efisien, sistem yang berjalan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, dengan sistem operasi yang mudah untuk digunakan dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan,

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Nila Sari (2017) yaitu adanya perangkapan tugas dalam satu sidang, administrasi tidak mengecek barang yang dipesan pembeli terlebih dahulu digudang, tidak adanya persetujuan pimpinan pada faktur penjualan kredit, tidak ada dokumen penagihan kepada pelanggan.

Dari penelitian terdahulu yang ada di atas bahwa adanya sedikit perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis, yang dimana sistem informasi akuntansi penjualan pada PT.Rezki Abadi Balikpapan tidak ada perangkapan tugas dan telah berjalan dengan baik karena sistem informasi akuntansi terhadap penjualan yang diterapkan perusahaan telah mampu memenuhi beberapa aspek

bahwa Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penjualan tersebut telah dilaksanakan secara efisien berdasarkan tinjauan studi kepustakaan dan literature yang terkait dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penjualan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Merujuk dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan wawancara sistem yang digunakan pada PT Rezki Abadi masih belum menggunakan sistem Komputerisasi dalam hal pengecekan stok barang.
2. Merujuk dari hasil penelitian berdasarkan wawancara yang dimana sistem informasi akuntansi yang terkait dalam pelaksanaan prosedur penjualan Pompa PT Rezki Abadi Balikpapan berjalan dengan efektif pada seluruh bagian yang terlibat dalam proses penjualan. Prosedur penjualan tunai dan kredit yang digunakan sudah snagat baik dan terbukti dengan sesuai dokumen dan prosedur yang ada. Kendala yang ada pada penjualan yakni persediaan stok pompa.
3. Merujuk dari hasil penelitian berdasarkan wawancara yang dimana sistem informasi akuntansi yang terkait dalam pelaksanaan pencatatan gudang PT.Rezki Abadi Balikpapan masih belum menggunakan sistem komputerisasi sehingga menimbulkan kendala selisish maupun hilang dalam pencatatan stok barang di gudang PT.Rezki Abadi Balikpapan.
4. Merujuk dari hasil penelitian berdasarkan wawancara yang dimana sistem informasi akuntansi yang terkait laporan penjualan ke pimpinan PT.Rezki Abadi Balikpapan sudah berjalan dengan baik karena sudah dilakukan pelaporan setiap bulannya. Bentuk laporannya berupa salinan invoice dan faktur pajak yang sudah di input.

5. Merujuk dari hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara pada PT Rezki Abadi Balikpapan sistem pengiriman pompa dari gudang menggunakan truk, longbed atau trontoon yang disediakan perusahaan namun pembeli dikenakan biaya pengiriman. Kendala yang dihadapi saat pengiriman pompa yaitu faktor alam dan arus lalulintas.

5.2 Saran

1. Sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh peneliti walaupum masih terdapat kekurangan, namun secara garis besar dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penjualan Pompa yang diterapkan pada PT Rezki Abadi Balikpapan sudah terlaksana dengan sangat baik dan cukup memadai serta telah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan perusahaan, karena sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan perusahaan telah mampu memenuhi beberapa aspek penjualan. Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penjualan tersebut telah dilaksanakan secara efisien berdasarkan tinjauan studi kepustakaan dan literature yang terkait dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pembelian dan Penjualan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian bukan hanya pada sistem informasi akuntansi penjualan saja tapi juga dengan komoditi lainnya yang ada pada perusahaan.
3. Bagi perusahaan PT Rezki Abadi Balikpapan diharapkan dapat mengembangkan sistem penjualannya agar lebih baik lagi dengan menggunakan sistem komputerisasi aplikasi sistem dan

mempertimbangkan rujukan proses penjualan kredit yang telah dilampirkan penulis.

4. Bagi penelitian kedepannya disarankan untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam, tidak hanya kepada karyawan saja, melainkan kepada pembeli dan juga kepada pimpinan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Alistraja Dison Silalahi. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt Trans Retail Indonesia Cabang Medan Citra. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, *1*(2009), 12–26.

Andi Mujahidah. (2017). Analisis Sitem Informasi Penjualan Pada Pt Hadji Kalla (Toyota) Cabang Pinrang. *Akuntansi*, *4*(007), 88–100.

Aprilia, N. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Dealer Motor Honda PT Pratama Metropolis Sejahtera. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis …*, *7*(November), 49–55. https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/61%0Ahttps://www.embiss.com/index.php/embiss/article/download/61/46

Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi Perd). Lingga Jaya.

Badriyah. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Cetakan 1). Pustaka Setia.

Banu Swatha. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, *5*(3), 1625–1641.

Baridwan, Z. (2015). *Sistem Informasi Akuntasi* (Cetakan Ke). BPFE.

Betah, J., Elim, I., & Sia, L. M. M. P. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Melodi Asri Bitung. *Jurnal E: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *9*(1), 282–288.

Cahya, K. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*. Deepublish.

Hall, J. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Jilid 2* (D. Fitriasari (ed.); 4th Editio). Salemba Empat.

Irvani, A. dan. (2017). *Pengantar SIstem Informasi*. 1 penyunt.

Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi Keem). UPP. STIM YKPN.

Leny Sulistiyowati. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS.

Mardi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (Cetakan ke). Ghalia Indonesia.

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.

Romney dan Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 14). Pearson.

Trimahardhika. (2017). *Develoment Dalam Perancangan Sistem Informasi* (Vol.4 No.). Jurnal Informatika.

Tumalun, T. L. H., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal accounting: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *7*(3), 3019–3028.

Turner, W. dan C. (2017). *Accounting Information System Control And Processes* (Third Edit). John Wiley & Sons.

Widjaja, A. (2015). *Pengetahuan Dasar Auditing*. Harvarindo.

Wongso, F. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Java Studi Kasus Pada Toko Karyawa Gemilang Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah EkoWongso, F. (2015). Speizer et Al 2001.Pdf. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 12(1), 46–60.Nomi Dan Bisnis*, *12*(1), 46–60.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1: Surat Penelitian

UNIVERSITAS BOSOWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125,Faks. 0411 424 568
http://www.universitasbosowa.ac.id

Nomor : A. 275 /FEB/UNIBOS/III/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
PT. Rezki Abadi Balikpapan
Di, -
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama	: Dian Irda Pratiwi
NIM	: 45 18 013 117
Program Studi	: Akuntansi
No. Tlp/HP	: 0853 4033 6040

Akan melakukan Penilitian dengan Judul :

"Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pompa Tambang pada PT. Rezki Abadi Balikpapan"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 21 Maret 2022
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.
NIDN. 09 0707 7003

Tembusan :
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

Lampiran 2 :Surat Balasan Penelitian

PT. REZKI ABADI

SALES AND RENTAL

WATER PUMPS MINNING

SURAT KETERANGAN

Nomor : 029/SK-RA-V-2022

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Bosowa, Nomor A.275/FEB/UNIBOS/III/2022 dan tanggal 21 Maret 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Dian Irda Pratiwi

NIM : 45 18 013 117

Instansi : Akuntansi

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjual Pompa Tambang Pada PT Rezki Abadi Balikpapan

Dilaksanakan mulai tanggal 03 Maret 20222 – Mei 2022, dengan ini pihak PT Rezki Abadi mengizinkan saudari Dian Irda Pratiwi untuk melakukan penelitiannya.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, 12 Mei 2022

Admin,

Nurkhalifa, S.E

Lampiran 3 :Lampiran Invoice Pengiriman unit

PT. REZKI ABADI

SALES AND RENTAL

WATER PUMPS MINNING

INVOICE

No.160/VI/SI-AB/2022

Kepada Yth.
PT. Apriadi Bersaudara
Di tempat

Dengan Hormat,
Berikut kami kirimkan tagihan :

No.	Keterangan	Harga (Rp.)
1.	Mobilisasi – Demobilisasi WP05 Merk Kewpump (Inveler Stainless Steel), ukuran 5x4 inch.	**5.000.000**
	Jumlah	**5.000.000**
	Total	**5.000.000**

Terbilang: Lima Juta Rupiah

Mohon ditransfer ke :
No. Rekening 7815564570, Atas Nama : Siti Yunarti, Bank Central Asia (BCA)

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Balikpapan, 17 Juni 2022
Hormat kami,

REZKI ABADI
BALIKPAPAN

Rezki Pradika Halik.

Lampiran 4: Lampiran Invoice penjualan unit

PT. REZKI ABADI

SALES AND RENTAL

BOOTER PUMPS MIXING

INVOICE

No.161/VI/SI-AB/2022

Kepada Yth.
PT. Apriadi Bersaudara
Di tempat

Dengan Hormat,
Berikut kami kirimkan tagihan :

No.	Keterangan	Harga (Rp.)
1.	Pembelian Pompa WP05 Merk Kewpump (Inveler Stainless Steel), ukuran 5x4 inch.	**850.000.000**
	Jumlah	**850.000.000**
	Total	**850.000.000**

Terbilang: Delapan Ratus Lima Puluh Juta Rupiah,-

Mohon ditransfer ke :
No. Rekening 7815564570, Atas Nama : Siti Yunarti, Bank Central Asia (BCA)

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Balikpapan, 17 Juni 2022
Hormat kami,

REZKI ABADI
BALIKPAPAN

Rezki Pradika Halik.

Lampiran 5 :Lampiran Laporan Penjualan PT.Rezki Abadi

PT. REZKI ABADI

SALES AND RENTAL

WATER PUMPS MINNING

PENJUALAN PT REZKI ABADI (PERIODE BULAN MEI)

NO	UNIT	NO. INVOICE	NOMINAL	PPN	JUMLAH	PPH2%	TOTAL
1	Hose Isap 8inch	111/V/SI-SRM-2022	Rp 235,000,000.00	Rp 23,500,000.00	Rp 258,500,000.00	Rp 4,700,000.00	Rp 253,800,000.00
2	Waterpump 18 Warman	116/V/SI-SRM/2022	Rp 798,000,000.00	Rp 87,780,000.00	Rp 885,780,000.00	Rp 15,960,000.00	Rp 869,820,000.00
3	Hose Isap 3inch	122/V/SI-SRM-2022	Rp 75,000,000.00	Rp 7,500,000.00	Rp 82,500,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp 81,000,000.00
4	Bearing	123/V/SI-SRM/2022	Rp 235,000,000.00	Rp 23,500,000.00	Rp 258,500,000.00	Rp 4,700,000.00	Rp 253,800,000.00
5	HDPE	126/V/SI-SRM/2022	Rp 3,200,000.00	Rp 320,000.00	Rp 3,520,000.00	Rp 64,000.00	Rp 3,456,000.00
6	HDPE	118/V/SI-SRM/2022	Rp 32,340,000.00	Rp 3,234,000.00	Rp 35,574,000.00	Rp 646,800.00	Rp 34,927,200.00
7	HDPE	124/V/SI-SRM/2022	Rp 32,340,000.00	Rp 3,234,000.00	Rp 35,574,000.00	Rp 646,800.00	Rp 34,927,200.00
8	Waterpump 05	127/V/SI-SRM/2022	Rp 850,000,000.00	Rp 93,500,000.00	Rp 943,500,000.00	Rp 17,000,000.00	Rp 926,500,000.00
9	HDPE	128/V/SI-SRM/2022	Rp 32,340,000.00	Rp 3,234,000.00	Rp 35,574,000.00	Rp 646,800.00	Rp 34,927,200.00
10	WP 17	129/V/SI-SRM/2022	Rp 65,000,000.00	Rp 6,500,000.00	Rp 71,500,000.00	Rp 1,300,000.00	Rp 70,200,000.00
11	WP 18	133/V/SI-SRM/2022	Rp 65,000,000.00	Rp 6,500,000.00	Rp 71,500,000.00	Rp 1,300,000.00	Rp 70,200,000.00
12	WP 18	141/V/SI-SRM/2022	Rp 65,000,000.00	Rp 6,500,000.00	Rp 71,500,000.00	Rp 1,300,000.00	Rp 70,200,000.00
13	Hose Buang	146/V/SI-SRM/2022	Rp 65,000,000.00	Rp 6,500,000.00	Rp 71,500,000.00	Rp 1,300,000.00	Rp 70,200,000.00

14	WP 18	155/V/SI-REV-SRM/2022	Rp 65,000,000.00	Rp 6,500,000.00	Rp 71,500,000.00	Rp 1,300,000.00	Rp 70,200,000.00
15	Pipa HDPE 5meter	156/V/SI-SRM/2022	Rp 13,000,000.00	Rp 1,430,000.00	Rp 14,430,000.00	Rp 260,000.00	Rp 14,170,000.00
16	Pontoon Section 3	157/V/SI-SRM/2022	Rp 400,000,000.00	Rp 40,000,000.00	Rp 440,000,000.00	Rp 8,000,000.00	Rp 432,000,000.00
17	Oli 40	158/V/SI-SRM/2022	Rp 450,000.00	Rp 45,000.00	Rp 495,000.00	Rp 9,000.00	Rp 486,000.00
18	Oli 90	159/V/SI-SRM/2022	Rp 370,000.00	Rp 37,000.00	Rp 407,000.00	Rp 7,400.00	Rp 399,600.00
19	Pompa Oli	160/V/SI-SRM/2022	Rp 750,000.00	Rp 75,000.00	Rp 825,000.00	Rp 15,000.00	Rp 810,000.00

Balikpapan, 1 Juni 2022

REZKI ABADI
BALIKPAPAN

Rezki Pradika Halik.

Lampiran 6 :Lampiran Dokumentasi Wawancara